

ABSTRAK

ANGGITA AJI PRAMESWATI. *Perubahan Makna dalam Adjektiva cerapan pada Novel Gerhana Kembar Karangannya Clara Ng serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Skripsi. Jakarta. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juli 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan makna dalam adjektiva cerapan pada novel Gerhana Kembar serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis perubahan makna dalam adjektiva cerapan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap, yaitu Februari sampai Juli tahun akademik 2011/2012. Fokus penelitian ini pada perubahan makna dalam adjektiva cerapan pada novel Gerhana Kembar karangannya Clara Ng yang mencakup pertukaran tanggapan indra. Objek penelitian ini adalah novel Gerhana Kembar karangannya Clara Ng. Instrumen yang digunakan ialah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis kerja. Data penelitian berupa 123 kalimat dalam novel Gerhana Kembar yang mengandung adjektiva cerapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 123 kalimat dalam novel Gerhana Kembar karangannya Clara Ng di dalamnya terdapat sembilan pertukaran tanggapan indra yang mengakibatkan terjadinya perubahan makna dan terdapat juga penemuan baru dalam data. Perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra yang pertama yaitu pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan menjadi indra pendengaran sebanyak 19 adjektiva cerapan (15,4%). Pertukaran tanggapan indra dari indra pendengaran menjadi indra penglihatan sebanyak 1 adjektiva cerapan (0,8%). Pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan menjadi indra penglihatan sebanyak 26 adjektiva cerapan (21,1%). Pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan menjadi indra pendengaran sebanyak 37 adjektiva cerapan (30%). Pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan menjadi indra penciuman sebanyak 3 adjektiva cerapan (2,4%). Pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan menjadi indra pencitarasaan sebanyak 1 adjektiva cerapan (0,8%). Pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan menjadi indra penglihatan sebanyak 23 adjektiva cerapan (19%). Pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan menjadi indra pendengaran sebanyak 3 adjektiva cerapan (2,4%). Pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan menjadi indra penciuman sebanyak 3 adjektiva cerapan (2,4%). Dari 123 adjektiva yang ada dalam data juga diperoleh 7 adjektiva (5,7%) yang tidak mengalami pertukaran tanggapan indra. Pertukaran tanggapan indra yang paling banyak muncul yaitu pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan menjadi indra pendengaran sebanyak 37 buah adjektiva cerapan (30%), kecenderungan tertinggi pertukaran tanggapan indra ini karena manusia secara psikis lebih banyak beraktivitas menggunakan indra perabaan dan indra pendengaran maka pertukaran tanggapan indra ini lebih potensial digunakan penulis dalam menyampaikan maksud yang dituliskannya di dalam novel tersebut kepada pembaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana adjektiva cerapan dalam karya sastra yaitu novel Gerhana Kembar karangannya Clara Ng. Hal ini membuktikan bahwa adjektiva cerapan dapat

dipelajari dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam pembuatan karya sastra atau pun menulis narasi. Dengan begitu, proses pembelajaran adjektiva cerapan di kelas VIII SMP sebaiknya dilakukan seperti pembelajaran menulis puisi karena hal ini dapat membantu siswa dalam memperkaya serta mengembangkan kosakatanya dalam penulisan karya sastra.

Kata kunci: adjektiva cerapan, novel, pembelajaran bahasa Indonesia.